

## BELI ULANG PIZZA HUT INDONESIA MELALUI KEPUASAN KONSUMEN

**Vichel Audrea Tesalonika**

Manajemen, Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas,  
Palembang, [vicheltae@gmail.com](mailto:vicheltae@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi harga terhadap minat beli ulang melalui kepuasan konsumen dengan berfokus pada restoran makanan cepat saji Pizza Hut Indonesia dengan data yang digunakan data primer dan data sekunder yaitu data tingkat penjualan tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang pernah membeli Pizza Hut Indonesia dengan jumlah sampel responden yang didapatkan sebanyak 133 responden. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Pengujian hipotesis dilakukan dengan hasil dari path coefficients dan specific indirect effects. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen dan juga minat beli ulang Pizza Hut Indonesia, kepuasan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli ulang Pizza Hut Indonesia serta persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli ulang Pizza Hut Indonesia melalui kepuasan konsumen.

**Kata Kunci:** Persepsi Harga, Minat Beli Ulang, Kepuasan Konsumen, Pizza Hut Indonesia

### ABSTRACT

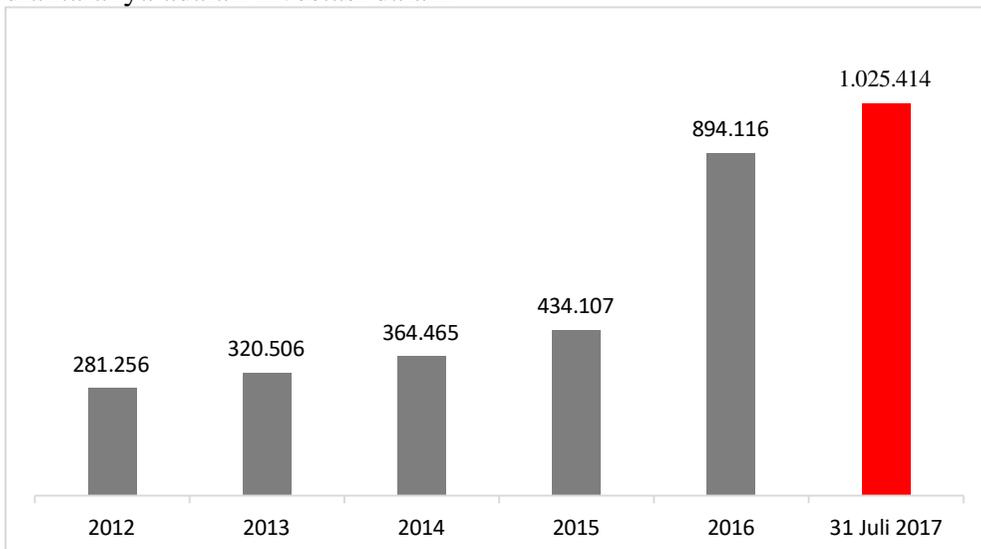
*This study aims to determine the influence of price perception on repurchase interest through consumer satisfaction by focusing on the fast food restaurant Pizza Hut Indonesia with the data used primary data and secondary data, namely sales level data in 2019-2023. The population in this study is people who have bought Pizza Hut Indonesia with a sample of 133 respondents. The sample collection technique used is the purposive sampling method. Hypothesis testing was carried out with the results of path coefficient and specific indirect effect. The results of the study show that price perception has a positive and significant effect on consumer satisfaction and also the interest in repurchasing Pizza Hut Indonesia, consumer satisfaction has a positive and significant effect on the interest in repurchasing Pizza Hut Indonesia and price perception has a positive and significant effect on the interest in repurchasing Pizza Hut Indonesia through consumer satisfaction*

**Keywords :** Price Perception, Repurchase Intention, Consumer Satisfaction, Pizza Hut Indonesia

## A. PENDAHULUAN

Investasi di pasar modal adalah salah satu alternatif penanaman modal yang harapan kedepannya akan mendapatkan keuntungan bagi investor. Investasi di pasar modal dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satu diantaranya adalah investasi dalam

bentuk saham. Pemodal (investor) dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan dalam saham, dan para emiten (perusahaan *go public*) dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya.



Gambar Pertumbuhan Investor di Pasar Modal

Gambar di atas menunjukkan pertumbuhan investor pasar modal Indonesia tahun 2012-2017. Terlihat bahwa jumlah investor yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012, jumlah investor sebesar 281.256 investor, tahun 2013 mengalami kenaikan 12,2 % menjadi 320.506 investor, tahun 2014 mengalami kenaikan 12,1% menjadi 364.465 investor, tahun 2015 mengalami kenaikan 16% menjadi 434.107 investor, tahun 2016 mengalami kenaikan 51% menjadi 894.116 investor, dan pada juli 2017,

jumlah investor mengalami kenaikan 12,8% dimana KSEI mencatat rekor baru jumlah investor pasar modal Indonesia yang telah mencapai 1.025.414 investor.

Pengetahuan seseorang terhadap pasar modal akan mempengaruhi sikapnya. Sikap tersebut ada yang positif dan ada yang negatif. Apabila seseorang bersikap positif terhadap keputusan investasi di pasar modal maka ia akan berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Sebaliknya, apabila seseorang bersikap negatif

terhadap keputusan investasi di pasar modal maka ia tidak akan berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan masyarakat terhadap pasar modal masih sangat rendah. Hal tersebut didukung oleh tabel dibawah ini dimana tingkat literasi di sektor

pasar modal hanya sebesar 4,40% lebih kecil dibandingkan tingkat literasi pada sektor-sektor keuangan lainnya seperti Bank (28,94%), Pegadaian (17,82%), Asuransi (15,76%), dan Dana pensiun (10,91%).

**Tabel Indeks Literasi Keuangan Indonesia Periode 2016**

	Bank	Pegadaian	Asuransi	Dana Pensiun	Pasar Modal
Literasi	28,94%	17,82%	15,76%	10,91%	4,40%

Sumber: Laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2016

Minat merupakan rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas. Seseorang yang memiliki minat berinvestasi, dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi. Mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi tersebut (Kusmawati, 2011). Minat berinvestasi seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan, preferensi risiko, motivasi investasi, dan karakteristik demografi (*gender*). Dalam penelitian ini, faktor demografi (*gender*) digunakan sebagai variabel moderasi.

*Gender* diduga dapat memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Laki-laki cenderung memiliki tingkat literasi keuangan dan partisipasi investasi yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Tabel di bawah ini menunjukkan bahwa tingkat literasi atau pengetahuan keuangan laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Tingkat literasi keuangan tahun 2013 kategori laki-laki yaitu sebesar 25% yang berarti dari 100 penduduk terdapat 25 orang yang termasuk kategori *well literate*, sedangkan untuk kategori perempuan sebesar 19% yang berarti dari 100 penduduk terdapat 19 orang yang termasuk kategori *well literate*. Tingkat literasi keuangan tahun 2016 kategori laki-laki yaitu sebesar 33% yang berarti dari 100 penduduk terdapat 33 orang yang termasuk kategori *well literate*, sedangkan untuk kategori perempuan sebesar 25% yang berarti dari 100 penduduk terdapat 25 orang yang termasuk kategori *well literate*

**Tabel Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Gender Periode 2013 dan 2016**

Tahun	Laki-laki	Perempuan
	25%	19%
2016	33%	25%

Berdasarkan latar belakang pada bagian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, Apakah motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, Apakah preferensi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, Apakah *gender* memoderasi pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi, Apakah *gender* memoderasi pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi dan Apakah *gender* memoderasi pengaruh preferensi risiko terhadap minat berinvestasi.

## B. LANDASAN TEORI

### *Theory of Planned Behavior/ Theory of Reasoned Action*

*Theory of Planned Behavior* berpendapat bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi (niat). Intensi (niat) merupakan representasi kognitif dari kesiapan seseorang untuk berperilaku, yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. Intensi (niat) ditentukan oleh 3 hal yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Sikap merupakan perasaan umum yang

menyatakan keberkean seseorang terhadap suatu objek yang mendorong tanggapannya, baik dalam bentuk tanggapan positif maupun negatif (Ajzen, 1991) dalam Pranyoto dan Siregar (2015).

### Pengembangan Hipotesis

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Pengetahuan keuangan seseorang akan mempengaruhi cara bersikap orang tersebut. Apabila seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi dan sikap yang positif terhadap investasi di pasar modal maka ia akan berminat untuk berinvestasi. Sebaliknya, apabila seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai pasar modal tetapi sikap nya negatif terhadap investasi di pasar modal maka ia tidak akan berminat untuk berinvestasi.  
 $H_1$ : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi
2. Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Motivasi akan menjadi suatu pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan atau mencapai tujuan tertentu. Faktor pendorong dalam diri seseorang pada umumnya adalah kebutuhan dan keinginan orang tersebut. Apabila ia membutuhkan dan menginginkan sesuatu, maka ia akan terdorong untuk melakukan aktivitas tersebut untuk memperoleh apa yang diinginkannya. Seseorang yang termotivasi terhadap investasi di pasar modal akan membuatnya terdorong untuk berinvestasi.

*H<sub>2</sub>*: Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi

3. Preferensi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Preferensi risiko setiap orang berbeda-beda dalam melakukan investasi. Hanya sebagian besar orang yang mampu menerima risiko. Ada investor yang berani mengambil risiko (*risk taker*), ada juga investor yang takut menanggung risiko (*risk averse*), dan ada pula investor yang hanya berani menanggung risiko yang sebanding dengan return yang diperoleh (*risk moderate*). Tingginya toleransi investor terhadap investasi akan mempengaruhi sikapnya

terhadap pasar modal. Apabila ia memandang investasi pasar modal secara positif maka ia akan terdorong untuk berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, seberapa besar kesediaan investor menanggung risiko akan mempengaruhi minatnya dalam berinvestasi.

*H<sub>3</sub>*: Preferensi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi

4. *Gender* memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap minat berinvestasi Laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan tingkat pengetahuan keuangan. Laki-laki dianggap lebih pandai dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan perempuan. Teori tersebut juga didukung oleh Chen dan Volpe dalam (Oviyani, 2018) menyatakan bahwa perbedaan *gender* menyebabkan tingkat pengetahuan keuangan yang mana laki-laki lebih cenderung memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Berdasarkan hal tersebut maka diduga *gender* dapat memoderasi pengetahuan keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

*H<sub>4</sub>*: *Gender* memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap minat berinvestasi

5. *Gender* memoderasi pengaruh

motivasi investasi terhadap minat berinvestasi. Laki-laki dan perempuan memiliki peran yang berbeda. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan mendasar dalam cara memandang kesuksesan antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki tidak akan bingung ketika dihadapkan situasi yang kompetitif karena peran *gender* nya yang maskulin (keinginan untuk sukses), sedangkan perempuan peran *gender* nya feminim sehingga menuntut perempuan untuk menjadi penyayang, penurut, dan tidak berkompetisi (Shaw dan Constanzo, 1982) dalam Rahmawati (2016). Berdasarkan uraian sebelumnya, ini berarti dengan keinginan sukses yang tinggi diduga akan membuat laki-laki lebih termotivasi untuk berinvestasi dibandingkan perempuan.

*H<sub>5</sub>: Gender memoderasi pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi*

6. *Gender memoderasi preferensi risiko keuangan terhadap minat berinvestasi* Dalam berinvestasi laki-laki dan perempuan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Laki-laki mempunyai kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Sedangkan, perempuan cenderung kurang memiliki kepercayaan diri. Ketika berinvestasi laki-laki lebih tertarik dan berani dalam

mengambil risiko yang tinggi dibandingkan perempuan (*risk taker*) sehingga kemungkinan besar laki-laki akan lebih berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Bintang (2008) melakukan penelitian mengenai toleransi risiko investor dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *gender* dapat berpengaruh terhadap toleransi risiko investor.

*H<sub>6</sub>: Gender memoderasi preferensi risiko keuangan terhadap minat berinvestasi*

### C. METODE PENELITIAN

#### Uji Validitas

Ghozali (2012) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam variabel pengetahuan keuangan menggunakan metode uji korelasi point biserial (Arikunto, 2007:337). Hasil uji validitas dalam variabel pengetahuan keuangan dilihat dari nilai *t* hitung dan *t* tabel. Dikatakan valid apabila nilai *t* hitung > nilai *t* tabel. Sedangkan uji validitas untuk variabel motivasi investasi,

preferensi risiko, dan minat berinvestasi menggunakan metode product moment. Dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan dikatakan tidak valid apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Kuisisioner dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0.6 dimana pada pengujian reliabelitas ini menggunakan bantuan computer program SPSS 16 (Ghozali, 2009). Uji reliabilitas dalam variabel pengetahuan keuangan menggunakan metode KR-20 (Arikunto, 2007:175).

### Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual yang dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan Uji Komolgorov Smirnov. Jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05 (sig.  $>$  0,05) maka

residual terdistribusi secara normal, sedangkan jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari 0,05 (sig.  $<$  0,05) maka residual tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas / independen (Ghozali, 2012:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai yang umum dipakai yaitu nilai tolerance  $>$  0,1 atau sama dengan nilai VIF  $<$  10.
3. Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2012: 139). Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan cara mengregresikan nilai absolute residualnya dengan masing-masing variabel independen. Apabila

nilai signifikansi  $> 0,05$  maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

### Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Moderasi. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi moderasi dengan menggunakan metode sub-groups (sub kelompok). Pengujian metode sub-groups dilakukan dengan menggunakan uji Chow yaitu meregresikan masing-masing variabel untuk setiap seluruh kelompok dan masing-masing sub kelompok, kemudian menghitung F hitung dan membandingkannya dengan F tabel. Apabila F hitung  $> F$  tabel berarti variabel moderasi dapat memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

2. Uji Statistik t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. (Ghozali, 2013:98). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria yaitu jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel hasil uji di bawah ini menyatakan bahwa semua item pernyataan yang telah diuji sudah valid dan reliabel.

**Tabel hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan**

Indikator	t hitung	t tabel	Keterangan
PK1	8,2721	1,9845	VALID
PK2	5,3873	1,9845	VALID
PK3	6,2364	1,9845	VALID
PK4	7,2202	1,9845	VALID
PK5	5,0257	1,9845	VALID
PK6	5,3012	1,9845	VALID
PK7	6,3701	1,9845	VALID

PK8                      5,7746                      1,9845                      VALID

**Tabel hasil uji validitas**

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi Investasi	MI1	0,790	0,1966	VALID
	MI2	0,613	0,1966	VALID
	MI3	0,633	0,1966	VALID
	MI4	0,764	0,1966	VALID
	MI5	0,614	0,1966	VALID
Preferensi Risiko	PR1	0,668	0,1966	VALID
	PR2	0,509	0,1966	VALID
	PR3	0,426	0,1966	VALID
	PR4	0,660	0,1966	VALID
	PR5	0,575	0,1966	VALID
	PR6	0,663	0,1966	VALID
	PR7	0,519	0,1966	VALID
	PR8	0,502	0,1966	VALID
Minat Berinvestasi	MB1	0,670	0,1966	VALID
	MB2	0,603	0,1966	VALID
	MB3	0,577	0,1966	VALID
	MB4	0,612	0,1966	VALID
	MB5	0,579	0,1966	VALID
	MB6	0,699	0,1966	VALID
	MB7	0,528	0,1966	VALID
	MB8	0,554	0,1966	VALID
	MB9	0,703	0,1966	VALID

**Tabel hasil uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach' Alpha</i>	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0,6240	0,6	RELIABEL
Motivasi Investasi	0,718	0,6	RELIABEL
Preferensi Risiko	0,692	0,6	RELIABEL
Minat Berinvestasi	0,788	0,6	RELIABEL

Berdasarkan tabel dibawah ini bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0,179 lebih besar dari

0.05, berarti residual berdistribusi normal.

**Tabel hasil uji Normalitas**

<i>Unstandardized Residual</i>	
Asymp. Sig. (2-Tailed)	0,179

**Hasil Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolonieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai

VIF. Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas. Berdasarkan tabel terlihat bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

**Tabel hasil uji multikolonieritas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Pengetahuan keuangan	0,982	1,018	Tidak terjadi multikolonieritas

Motivasi investasi	0,959	1,043	Tidak terjadi multikolonieritas
Preferensi risiko	0,963	1,038	Tidak terjadi multikolonieritas

### Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013). Uji heterokedastisitas dilakukan

dengan uji Glejser. Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Tabel diatas menunjukkan hasil bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05, berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel hasil uji heterokedastisitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan keuangan	0,604	Tidak terjadi heterokedastisitas
Motivasi investasi	0,208	Tidak terjadi heterokedastisitas
Preferensi risiko	0,447	Tidak terjadi heterokedastisitas

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menguji mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, motivasi investasi, preferensi risiko terhadap minat berinvestasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji T. Apabila

tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji T, dapat dilihat bahwa hipotesis 1 ditolak dikarenakan tingkat signifikansinya  $> 0,05$  yang berarti pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hipotesis 2 dan hipotesis 3 diterima dikarenakan

tingkat signifikansinya  $< 0,05$  berarti motivasi investasi dan preferensi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

**Tabel hasil uji t**

Variabel	Beta	T	Sig.
(Constant)	17,470	5,666	0,000
Pengetahuan keuangan	0,033	0,165	0,869
Motivasi investasi	0,772	5,283	0,000
Preferensi risiko	0,308	3,183	0,002

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, motivasi investasi, dan preferensi risiko terhadap minat berinvestasi dengan gender sebagai variabel pemoderasi. Berdasarkan hasil uji F atau uji kelayakan model dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam memprediksi minat berinvestasi seseorang. Berikut pengujian masing-masing variabel independen dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi.**

Berdasarkan hasil uji regresi dalam penelitian ini menunjukkan hipotesis ditolak, yang berarti bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi seseorang. Hal ini

menunjukkan bahwa tidak semua orang yang memiliki pengetahuan tinggi akan berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Tidak berpengaruh nya pengetahuan keuangan terhadap minat berinvestasi dikarenakan sampel dalam penelitian ini yang tidak cocok dikarenakan pada penelitian ini menggunakan sampel dari masyarakat umum yang belum mengenal/ mengerti mengenai investasi di pasar modal.

### **Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi**

Motivasi investasi yaitu dorongan dalam diri yang dapat menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan berkaitan dengan investasi. Jadi, apabila seseorang termotivasi maka ia akan berminat untuk berinvestasi. Pada penelitian ini

hipotesis 2 diterima yang berarti motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi seseorang di pasar modal.

### **Pengaruh Preferensi Risiko Terhadap Minat berinvestasi**

Kenderungan seseorang terhadap risiko berbeda-beda, ada yang berani mengambil risiko dan ada juga yang tidak berani mengambil risiko. Semakin tinggi preferensi risiko seseorang maka semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini dibuktikan oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa preferensi risiko dapat mempengaruhi minat berinvestasi. Sejalan dengan hasil pengolahan data variabel preferensi risiko dalam penelitian ini, yang menunjukkan hasil bahwa preferensi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi seseorang.

### **Gender Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi**

Berdasarkan hasil uji regresi moderasi dalam penelitian ini, didapatkan bahwa gender (laki-laki dan perempuan) bukan variabel moderasi. Gender tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap minat dikarenakan pada tabel statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata variabel

pengetahuan keuangan antara laki-laki dan perempuan tidak berbeda jauh.

### **Gender Memoderasi Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi**

Berdasarkan hasil uji regresi moderasi, gender bukan variabel moderasi. Gender tidak dapat memoderasi pengaruh motivasi investasi terhadap minat dikarenakan pada tabel statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata variabel motivasi investasi antara laki-laki dan perempuan tidak berbeda jauh.

### **Gender Memoderasi Pengaruh Preferensi Risiko Terhadap Minat berinvestasi**

Berdasarkan hasil uji regresi moderasi didapatkan bahwa gender bukan variabel moderasi. Gender tidak dapat memoderasi pengaruh preferensi risiko terhadap minat dikarenakan pada tabel statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata variabel preferensi risiko antara laki-laki dan perempuan tidak berbeda jauh.

### **Implikasi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menyasarkan calon investor di pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

preferensi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi. OJK dapat memprioritaskan orang-orang yang preferensi risikonya rendah agar mereka lebih mengenal mengenai saham sehingga pola pikir mereka mengenai investasi saham dapat berubah, kemudian mereka akan menjadi lebih percaya diri, berani dan tidak takut untuk menghadapi risiko pada kondisi investasi saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi sehingga apabila motivasi investasi seseorang tinggi maka ia akan berminat untuk berinvestasi. OJK perlu mengadakan program-program sosialisasi kepada orang-orang yang belum mengenal saham agar mereka lebih termotivasi untuk berinvestasi di saham. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan referensi peneliti selanjutnya yang mengambil topik minat berinvestasi sebagai dasar untuk pengembangan hipotesis.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi, Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat

berinvestasi, Preferensi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi, Gender tidak berperan sebagai variabel pemoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap minat berinvestasi, Gender tidak berperan sebagai variabel pemoderasi pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi, Gender tidak berperan sebagai variabel pemoderasi pengaruh preferensi risiko terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu Penyebaran kuesioner kurang merata karena hanya menyebar di 3 mall saja padahal terdapat 7 mall di Palembang, Nilai Adjusted R Square dalam penelitian ini sebesar 0,304 berarti variabel pengetahuan keuangan, motivasi investasi, dan preferensi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi sebanyak 30,4%, sedangkan sisanya sebesar 60,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Kemudian, dasar pengembangan hipotesis kurang kuat karena minimnya referensi riset tentang gender sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dari penelitian agar hasil yang didapat lebih

mengeneralisasi jawaban masyarakat di kota Palembang, serta Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti penghasilan, pelatihan pasar (Merawati dan Putra, 2015), manfaat, fasilitas, persepsi kemudahan, modal, return (Wulandari, Sinarwati, dan Purnamawati, 2017). Selain itu, Penelitian selanjutnya menggunakan dasar-dasar yang lebih kuat untuk pengembangan hipotesis 4, hipotesis 5, dan hipotesis 6.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organization Behavior and Human Decision Process*. Vol 50 No 2. Hal 179-211.
- Ansong, Abraham., dan Gyensare, Michael Asiedu. 2012. Determinants of University Working-Students Financial Literacy at The University of Cape Coast Ghana. *International Journal of Business and Management*. Vol 7 No 9.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bayyurt, Nizamettin., Karisik, Vildan., dan Coskun, Ali. 2013. *European Jurnal of Economic and Political Studies (EJEPS)*.
- Bintang, Yeti Astra. 2008. Faktor-Faktor Demografi yang Mempengaruhi Toleransi Risiko Investasi Saham. *Skripsi*.
- Bloomberg. 2018. Marker Cap Among Asia-Pasifik Region Exchanges. [www.bloomberg.com](http://www.bloomberg.com). Diakses pada 15 Oktober 2018.
- Coleman, Susan. 2003. Women and Risk: An Analysis of Attitudes and Investment Behavior. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*. Vol 7 No 2. Hal 99-114.
- Esther, Yuliana. 2017. Prodi, Gender, *Financial Socialization Agent*, dan Literasi Keuangan. *Skripsi*. Universitas Katolik Musi Charitas. (tidak dipublikasi)
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goldsmith, Elisabeth., dan

- Goldsmith, Ronald E. 1997. Gender Differences in Perceived and Real Knowledge of Financial Investments. *Psychological Reports*. Vol 80 No 1.
- Gumiwang, Ringkang. 2018. Tipisnya Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia. [www.tirto.id](http://www.tirto.id). Diakses pada 13 Oktober 2018.
- Handoko, T Hani. 2001. *Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hansen. 2018. Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Sikap, Motivasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Palembang. *Skripsi*. Universitas Katolik Musi Charitas. (tidak dipublikasi)
- Hariani, Rita. 2016. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Modal Investasi Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Skripsi*. Politeknik Negeri Padang.
- Kevin, Andrianus. 2017. Pengaruh Persepsi Risiko, *Stock Market Literacy*, dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Palembang Dalam Berinvestasi Saham. *Skripsi*. Universitas Katolik Musi Charitas. (tidak dipublikasi)
- Kusmawati. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. Vol 1 No 2. Hal 103–117.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. 2017. Press Release. [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id). Diakses pada 5 Oktober 2018.
- Malinda, Maya. 2005. Berinvestasi Dengan Pedoman “CUKUP”. *Jurnal Manajemen*. Vol 5. Hal 47-57.
- Marleni, Yela. 2017. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, Return, dan Uang Saku Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Skripsi*. Politeknik Negeri Padang.
- Meliyana. 2018. Pengaruh Gender, Modal Investasi Minimal, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Katolik Musi Charitas. (tidak dipublikasi)
- Merawati, Luh Komang., dan Putra, I Putu Mega Juli

- Semara. 2015. Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol 10 No 2.
- Nisa, A., dan Zulaika, L. 2017. Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal PETA*. Vol 2 No 2. Hal 22–35.
- Nurpratama, Putra Hona. 2014. Pengaruh *Product Placement* Terhadap Minat Beli. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Diakses pada 10 oktober 2018.
- Oviyani, Tiara. 2018. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Love of Money* dan *Gender* Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Universitas Katolik Musi Charitas. (tidak dipublikasi)
- Pajar, R. C. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*.
- Pranyoto, Edi., dan Siregar, Nolita Yeni. 2015. Literasi Ekonomi, Hubungan Pertemanan, Sikap, Norma, dan Kontrol Diri Terhadap Minat Masyarakat Lampung Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 5 No 2.
- Raditya T, Daniel., Budiarta, I Ketut., dan Suardikha, I Made Sadha. 2014. Pengaruh Modal Investasi Minimal di Bni Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Hal 377-390.
- Rahmawati, Agustin. 2016. *Fear of Success* dan Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan. *Psychology forum UMM*.
- Rita, Maria Rio., dan Santoso, Benny. 2015. Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Ekonomi*, Vol 20 No 2. Hal 212-227.
- Riyadi, Adha. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal

- (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Saputra, Dasriyan. 2018. Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol 5 No 2. Hal 178-190.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma., Bougie, Roger. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Situmorang, Masri., Andreas., dan Natariasati, Riska. 2014. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON*. Vol 1 No 2.
- Soufia, Analaila., dan Zuchdi. 2004. Minat Belajar Dan Implementasi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi UNY*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penilaian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Alfian. 2018. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Modal Minimal, dan Motivasi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandio, T., dan Widanaputra, A. A. G. P. 2016. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 16.3. Hal 2316–2341.
- The Stock Exchange of Thailand. 2017. Annual Report. [www.set.or.th](http://www.set.or.th). Diakses pada 13 Oktober 2018.
- Trisnatio, Yonar Again. 2017. Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, dan *Self Efficacy*

- Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Triwijanarko, Ramadhan. 2016. Literasi Keuangan Perempuan Masih Rendah. [www.marketeers.com](http://www.marketeers.com). Diakses pada 10 oktober 2018.
- Widihastuti, Asti. 2015. Gender. [blog.angsamerah.com](http://blog.angsamerah.com). Diakses pada 5 November 2018.
- Winantyo, Aloysius Gonzaga. 2017. Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.
- World Health Organization. 2011. Gender, Equity, and Human Rights. [www.who.int](http://www.who.int). Diakses pada 15 Oktober 2018.
- Worldometers. 2017. World Population. [www.worldometers.com](http://www.worldometers.com). Diakses pada 13 Oktober 2018.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., dan Purnamawati, I. G. A. 2017. Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Program S1*. Vol 8 No 2.
- Yuliana. 2004. Pengaruh Sikap Terhadap Pindah Kerja, Norma Subjektif, *Perceived Behavioral Control* Terhadap Intensi Pindah Kerja Pada Teknologi Informasi. *Phronesis: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol 6 No 11. Hal 1- 18.
- Yulianti, Norma., Silvy, Meliza. 2013. Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol 3 No 1. Hal 57-68.
- Yuwono, Supriya Raharja. 2011. Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.